

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SIKAP KEUANGAN DAN SUMBER PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNSRAT DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

*THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERATION ON FINANCIAL ATTITUDES AND REVENUE RESOURCES ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNSRAT WITH INTENTION AS INTERVENING VARIABLES*

Oleh:

**Youla Diknasita Gahagho<sup>1</sup>**  
**Tri Oldy Rotinsulu<sup>2</sup>**  
**Dennij Mandejj<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi

Email

[youladiknasitag@gmail.com](mailto:youladiknasitag@gmail.com)  
[oldyrotinsulu43257@gmail.com](mailto:oldyrotinsulu43257@gmail.com)  
[dennijmandejj71@gmail.com](mailto:dennijmandejj71@gmail.com)

**ABSTRAK:** Literasi Keuangan adalah pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam sumber pendapatan keuangan. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah sikap keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel Literasi Keuangan, sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan niat investasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan Metode Analisis jalur dengan menyebarkan kuisioner secara online. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Variabel Sumber pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Variabel Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Variabel Sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Variabel Sumber pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Niat investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan melalui niat investasi lebih kecil nilainya dibandingkan dengan besarnya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan secara langsung, namun masih memiliki arah hubungan yang sama-sama positif.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Sumber Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

**ABSTRACT:** Financial literacy is an individual's knowledge of financial science and existing financial assets. Financial literacy is a very important factor in implementing student financial management behavior in the source of financial income. Another factor that influences student financial management behavior is financial attitudes. This study aims to determine the variables of financial literacy, financial attitudes and income sources on financial management behavior with investment intention as an intervening variable. This study uses the path analysis method by distributing questionnaires online. The results of the analysis show that the Financial Literacy variable does not have a positive and significant effect on investment intention. The financial attitude variable has a positive and significant effect on investment intention. The income source variable has a positive and significant effect on investment intention. Financial literacy variables do not have a positive and significant effect on financial management behavior variables. The financial attitude variable has no positive and significant effect on the financial management behavior variable. Income source variable has no positive and significant effect on financial management behavior variables. Investment intention does not have a positive and significant effect on financial management behavior variables. The effect of the financial literacy variable on the variable of financial management behavior through investment intention is smaller than the magnitude of the influence of the financial literacy variable on the variable of financial management behavior directly, but it still has the same positive direction of the relationship.

**Keywords :** Financial Literacy, Financial Attitude, Source Of Income, Money Management Behavior

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (financial welfare). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Ida dan Cinthia Y.D., 2010).

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan berkeluarga. Seharusnya para pengelola keuangan mahasiswa mampu mengelola dana yang dimiliki dengan cara meyisihkannya untuk menabung dan berinvestasi. Namun, tidak sedikit dari banyak mahasiswa yang masih kurang mampu untuk menyisihkan dananya untuk menabung atau berinvestasi. Salah satu faktor yang menyebabkan fenomena itu adalah pengetahuan keuangan atau disebut juga literasi keuangan. Pernyataan tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian Lutfi dan Rr. Iramani (2008) bahwa pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa mahasiswa gagal mengelola keuangan pribadinya. Literasi keuangan secara umum merupakan pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Setiap individu pasti memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan dalam keluarga. Huston (2007) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. MelizaSilvi dan Norma Yulianti (2013) memperoleh bukti bahwa tingkat pengetahuan merupakan hal yang penting karena memungkinkan individu untuk memahami pengelolaan keuangan keluarga serta memiliki perilaku penghematan. Vincentius dan Nanik Linawati (2014) menyimpulkan individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Dari hasil penelitian di atas, bisa dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pengaruh positif bagi perilaku pengelolaan keuangan.

Pada umumnya, sikap terhadap uang diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Uang yang merupakan kebutuhan utama bisa mempengaruhi perilaku seseorang dan mampu membuat seorang individu untuk berpikir secara tidak rasional. Hal kekuatan, uang merupakan hal yang penting dalam hidup, uang bisa menimbulkan rasa curiga dan tidak percaya tersebut disebabkan oleh sikap terhadap uang pada masing-masing individu yang berbeda. Sikap terhadap uang memiliki empat dimensi yang diantaranya adalah percaya bahwa uang merupakan simbol terhadap orang lain, dan uang merupakan simbol kesuksesan (Yamauchi dan Templer, 1994). Kegiatan mengatur keuangan untuk seorang mahasiswa pada umumnya adalah mengatur uang saku pemberian dari orangtuanya. Uang saku merupakan salah satu indikator pokok pengelolaan keuangan seorang mahasiswa karena tanpa adanya uang saku maka pengelolaan keuangan tidak akan dilakukan. Besar kecilnya uang saku mahasiswa tidak dapat menjadi faktor penentu baik buruknya pengelolaan keuangan. Uang saku pemberian orang tua merupakan pendapatan yang diperoleh oleh mahasiswa yang dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi mereka. Dari uang saku inilah yang selanjutnya mahasiswa gunakan dalam memenuhi kebutuhan mereka untuk selanjutnya mereka alokasikan ke pengeluaran konsumsi mereka baik konsumsi rutin maupun tidak rutin. Secara umum konsumsi rutin yang dimaksud adalah segala pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa-jasa yang terus menerus dikeluarkan. Sedangkan konsumsi tidak rutin adalah setiap tambahan pengeluaran yang tidak terduga. Hal ini juga bisa dilihat dari lingkungan mahasiswa. Dari hal ini dapat dilihat gaya hidup seorang mahasiswa khususnya dalam bidang konsumsi. Cara hidup mahasiswa berubah mulai dari cara mereka berpakaian, bersosialisasi, dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kehidupan yang dianggap modern, gaul, keren, oleh mahasiswa. Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening”**.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi bahan perumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap niat?
2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap niat?
3. Bagaimana pengaruh sumber pendapatan terhadap niat?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Pengertian Literasi Keuangan

Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang vital yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Seberapapun besar pendapatan atau penghasilan seseorang, jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa depan.

#### Sikap Keuangan

Sikap keuangan berhubungan dengan tujuan keuangan dan penyusunan rencana keuangan pribadi. Financial attitude tercermin dalam enam konsep berikut (Furnham, 1984):

- Obsession, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- Power, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- Effort, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- Inadequacy, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
- Retention, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang
- Security, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang, seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau untuk investasi.

Keterampilan Keuangan (Financial Skill) Berkaitan dengan kemampuan menghitung produk dan jasa lembaga keuangan, seperti bunga (tabungan atau pinjaman), hasil investasi, biaya dan denda (Soetiono dan Setiawan, 2018:47).

#### Perilaku Pengelolaan Keuangan

Financial behavior mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono dan Divarda, 2015).

#### Sumber Pendapatan

Pendapatan adalah suatu tambahan ekonomis seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau untuk menambah harta kekayaan yang dimilikinya. Pendapatan seseorang dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil dari upah kerja yang dilakukan atau mungkin berasal dari pihak yang dianggap masih memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari contohnya pendapatan yang berasal dari kedua orang tua.

#### Pengertian Niat

Niat merupakan salah satu tahapan dari proses pengambilan keputusan etis. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Dapat diartikan individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang milikinya. Niat berperilaku merupakan penentuan keputusan seseorang untuk atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening.

**Lokasi Dan Waktu Penelitian**

1. Adapun lokasi penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.
2. Adapun waktu penelitian sejak tanggal 1 juni 2020 sampai 1 juli 2020.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data yang di ambil dari penyebaran kuisioner secara online lewat google form, dan kemudian ditabulasi dengan menggunakan program komputer SPSS. Dari data yang ada kemudian diolah dan di uji dalam beberapa tahap yaitu pertama uji t yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri), kedua uji F yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama), ketiga uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan keempat uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal..

**Metode Analisis**

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode *Path Analysis* (Analisis Jalur). Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Retherford, 1993) atau keterkaitan antara variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen.

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2013).

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. (Ghozali, 2012:98).

**Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 – 1. Apabila nilainya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi atau variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati angka nol maka garis regresi kurang baik atau kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

**Uji Ekonometrika**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal, salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, dengan acuan sebagai berikut (Ghozali, 2005).

**Variabel Intervening (Perantara)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Niat Investasi (Y). Variabel intervening adalah jenis variabel yang menjadikan hubungan tidak langsung antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Variabel intervening merupakan variabel yang letaknya terdapat diantara variabel independen dan dependen.

**DESKRIPSI HASIL DAN PEMBAHASAN****Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif untuk mengetahui deskripsi atau gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Keuangan_X1	70	23,00	40,00	33,0714	3,58872
Sikap_Keuangan_X2	70	15,00	30,00	25,0571	3,47615
Sumber_Pendapatan_X3	70	11,00	24,00	15,4429	2,62450
Niat Investasi_Y	70	15,00	30,00	23,6286	3,45644
Perilaku_Pengelolaan_Keuangan_Z	70	7,00	15,00	12,0571	2,03510
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan mengenai statistik deskriptif seluruh variabel yang ada pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS. Jumlah sampel data yang diolah semuanya adalah 70 orang sampel. Kolom nilai minimum menggambarkan nilai terkecil dari masing-masing variabel dan kolom *maximum* menunjukkan nilai terbesar dari masing-masing variabel. *Mean* adalah nilai rata-rata yang menggambarkan jumlah data dibandingkan dengan banyaknya jumlah masing-masing variabel. Sedangkan *Std. Deviation* adalah hasil pengukuran yang menjelaskan penyebaran distribusi maupun variabilitas yang terdapat pada data. Tujuan dari hasil uji deskriptif ini adalah untuk melihat data penelitian yang ditunjukkan dengan angka atau nilai yang terdapat pada *mean* dan standar deviasi. Berikut hasil data penelitiannya:

- Variabel Literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 33,07. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Literasi keuangan pada mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 33,07. Sedangkan nilai minimum sebesar 23, dan nilai maksimum sebesar 40, serta standar deviasi sebesar 3,588.
- Variabel Sikap keuangan (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 25,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Sikap keuangan pada mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 25,05. Sedangkan nilai minimum sebesar 15, dan nilai maksimum sebesar 30, serta standar deviasi sebesar 3,476.
- Variabel Sumber pendapatan (X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 15,44. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Sumber pendapatan pada mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 15,44. Sedangkan nilai minimum sebesar 11, dan nilai maksimum sebesar 24, serta standar deviasi sebesar 2,624.
- Variabel Niat Investasi (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 23,62. Hal ini menunjukkan bahwa tingkatan niat investasi pada mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 23,62. Sedangkan nilai minimum sebesar 15, dan nilai maksimum sebesar 30, serta standar deviasi sebesar 3,456.
- Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 12,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Perilaku Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 12,057. Sedangkan nilai minimum sebesar 7, dan nilai maksimum sebesar 15, serta standar deviasi sebesar 2,035.

#### Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu item pertanyaan dalam kuesioner. Jumlah responden yang diuji validitas sebanyak 30 responden, maka nilai  $R_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,361. Selanjutnya nilai  $R_{tabel}$  akan dibandingkan dengan nilai  $R_{hitung}$  yang diperoleh dari uji validitas pada Program SPSS versi 20. Perhitungan ini menggunakan rumus koefisien korelasi *pearson product moment*. Kriteria pengujian adalah, jika  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Bila  $R_{tabel} \geq R_{hitung}$ , maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Adapun uji validitas untuk masing-masing pertanyaan di dalam variabel yang telah diolah melalui Program SPSS versi 20, terangkum dalam Tabel 2 di bawah ini

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,593	0,235	Valid
	X1.2	0,370	0,235	Valid
	X1.3	0,299	0,235	Valid
	X1.4	0,676	0,235	Valid
	X1.5	0,552	0,235	Valid
	X1.6	0,511	0,235	Valid
	X1.7	0,593	0,235	Valid
	X1.8	0,571	0,235	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X2.1	0,253	0,235	Valid
	X2.2	0,651	0,235	Valid

	X2.3	0,605	0,235	Valid
	X2.4	0,382	0,235	Valid
	X2.5	0,677	0,235	Valid
	X2.6	0,589	0,235	Valid
Sumber Pendapatan (X3)	X3.1	0,516	0,235	Valid
	X3.2	0,305	0,235	Valid
	X3.3	0,293	0,235	Valid
	X3.4	0,253	0,235	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)	Z1	0,617	0,235	Valid
	Z2	0,663	0,235	Valid
	Z3	0,440	0,235	Valid
	Z4	0,690	0,235	Valid
	Z5	0,731	0,235	Valid
	Z6	0,423	0,235	Valid
Niat Berprilaku (Y)	Y1	0,667	0,235	Valid
	Y2	0,825	0,235	Valid
	Y3	0,369	0,235	Valid

Keterangan: Dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (untuk 70 responden, maka  $r$  tabelnya adalah 0,235).

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel (handal) atau tidak reliabelnya suatu variabel dalam kuesioner. Perhitungan ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Nilai suatu variabel dikatakan reliabel apa bila nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai 0,60. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan dan hasilnya dibandingkan dengan nilai 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel yang telah diolah melalui Program SPSS versi 20, terangkum dalam Tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronb Achalpha	Keterangan
1	X1	0,801	Reliabel
2	X2	0,770	Reliabel
3	X3	0,812	Reliabel
4	Y	0,825	Reliabel
5	Z	0,768	Reliabel

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan reliabilitas untuk keseluruhan faktor X1, X2, X3, Y dan Z diperoleh koefisien masing-masing sebesar 0,801, 0,770, 0,812, 0,825 dan 0,768. Kuesioner dapat dikatakan layak karena telah memenuhi koefisien minimum *Cronbach Alpha* di syaratkan yaitu minimum sebesar 0,60.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen yaitu dalam penelitian ini yang terdiri dari Literasi keuangan (X1), Sikap keuangan (X2), Sumber pendapatan (X3) dan Niat Investasi (Y) terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Berikut merupakan hasil dari pengujian normalitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

### Metode Statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Uji statistik menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) juga dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan metode ini adalah dengan nilai signifikansi (*asympt.sig.2 tailed*) harus lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan model regresi berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

		Literasi_Keuangan _X1	Sikap_Keuangan _X2	Sumber_Pendapata n_X3	Niat Investasi (Y)_Y	Perilaku_Peng elolaan_Keuan gan_Z
N		70	70	70	70	70
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	33,0714	25,0571	15,4429	23,6286	12,0571
	Std. Deviation <sup>b</sup>	3,58872	3,47615	2,62450	3,45644	2,03510
Most	Absolute	,103	,119	,102	,114	,130
Extreme	Positive	,103	,119	,102	,114	,111
Differences	Negative	-,097	-,080	-,098	-,092	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		,862	1,000	,851	,957	1,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,447	,270	,465	,319	,186

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* masing-masing nilai *asymp.sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,447, 0,270, 0,465, 0,319 dan 0,186. Nilai *asymp.sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi terdistribusi normal dan data layak untuk diuji dalam penelitian ini.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada terdapat korelasi antara variabel independen, Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya atau terbebas dari multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

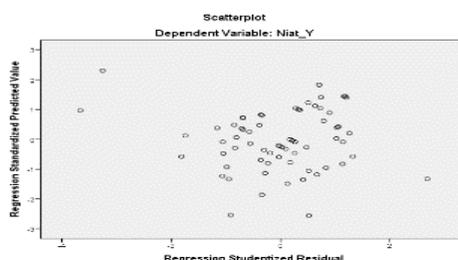
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi_Keuangan_X1	,572	1,749
Sikap_Keuangan_X2	,437	2,289
Sumber_Pendapatan_X3	,493	2,028
Niat Investasi (Y)_Y	,423	2,366

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel terlihat bahwa ke empat variabel independen memiliki nilai *tolerance* (X1) = 0,572 0, (X2) = 437 . (X3) = 0,493, dan (Y) = 0,423. Sedangkan untuk nilai VIF (X1) = 1,749, (X2) = 2,289, (X3) = 2,028, dan (Y) = 0,423. Ke empat variabel independen tersebut memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji mendeteksi ada tidaknya gejala ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis *scatterplots regression*. Adapun hasil dari grafik *scatterplots* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini, sehingga model regresi tersebut layak

digunakan untuk memprediksi Perilaku Pengelolaan Keuangan berdasarkan masukan Literasi keuangan (X1), Sikap keuangan (X2), Sumber pendapatan (X3) dan Niat Investasi (Y).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut hasil pengujian autokorelasi adalah:

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>			Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,531 <sup>a</sup>	,282	,238	1,77673	2,006

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) dalam penelitian adalah sebesar 2,006. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* menggunakan signifikansi 5% atau 0,05. Setelah melihat tabel *Durbin-Watson* dapat diketahui bahwa nilai dU untuk jumlah sampel (n) sebanyak 70 sampel dengan variabel independen (k) sebanyak 5 variabel adalah 1,735, sehingga nilai 4-dU adalah sebesar 2,265. Nilai *Durbin-Watson* (DW) 2,006 terletak diantara nilai dU dan 4-dU yang merupakan daerah bebas autokorelasi yaitu  $dU < DW < (4-dU)$  atau  $1,735 < 2,006 < 2,265$  dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (multiple regression analysis) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dan juga untuk mengetahui bagaimana perubahan nilai variabel dependen jika dinaikan atau diturunkan nilainya. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4.8 berikut :

**Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,849	2,622		1,087	,281
1 Literasi_Keuangan_X1	,105	,101	,109	1,043	,301
Sikap_Keuangan_X2	,374	,111	,376	3,366	,001
Sumber_Pendapatan_X3	,512	,136	,389	3,762	,000

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad Y = 2,849 + 0,105 X_1 + 0,374 X_2 + 0,512 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar 2,849. Nilai tersebut memiliki arti bahwa jika semua variabel independen yang terdiri dari Literasi keuangan (X1), Sikap keuangan (X2), Sumber pendapatan (X3) diasumsikan bernilai 0, maka Niat Investasi (Y) sama dengan atau bernilai 2,849..
2. Hasil persamaan regresi untuk variabel Literasi keuangan (X1) yaitu sebesar 0,105 atau 10,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel Literasi keuangan (X1) sebesar satu satuan, menyebabkan Niat Investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 10,5 % dengan asumsi variabel Niat Investasi (Y) bernilai 0 atau konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel Literasi keuangan (X1) dengan Niat Investasi (Y).

3. Hasil persamaan regresi untuk variabel Sikap keuangan (X2) yaitu sebesar 0,374 atau 37,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel Sikap keuangan (X2) sebesar satu satuan, menyebabkan Niat Investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 37,4% dengan asumsi variabel Niat Investasi (Y) bernilai 0 atau konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel Sikap keuangan (X2) dengan Niat Investasi (Y) .
4. Hasil persamaan regresi untuk variabel Sumber pendapatan (X3) yaitu sebesar 0,512 atau 51,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel Sumber pendapatan (X3) sebesar satu satuan, menyebabkan Niat Investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 51,2% dengan asumsi variabel Niat Investasi (Y) bernilai 0 atau konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel Sumber pendapatan (X3) dengan Niat Investasi (Y) .

### Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara variabel Independen secara bersama-sama terhadap Dependen. Adapun hasil analisis koefisien korelasi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 <sup>a</sup>	,577	,558	2,29782

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 8, diatas memberikan informasi bahwa nilai R sebesar 0,760 yang menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,760 tersebut berada di interval nilai R (0,60 – 0,799) dengan derajat kekuatan hubungan yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara variabel Literasi keuangan (X1) , Sikap keuangan (X2) , Sumber pendapatan (X3) dan Niat Investasi (Y) . Hal tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi nilai Literasi keuangan (X1) , Sikap keuangan (X2) , Sumber pendapatan (X3) dan Niat Investasi (Y) maka berhubungan positif dan dapat menjadi faktor untuk meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 <sup>a</sup>	,577	,558	2,29782

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model atau semua variabel independen yang terdiri dari Literasi keuangan (X1) , Sikap keuangan (X2) , Sumber pendapatan (X3) dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya yaitu Niat Investasi (Y) . Semakin tinggi nilai dari koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.4.10 diatas, dapat dilihat nilai dari R<sup>2</sup> (*Adjusted R Square*) sebesar 0,558 atau (55,8%). Hal ini menunjukkan bahwa varians variabel Niat Investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Literasi keuangan (X1) , Sikap keuangan (X2) , Sumber pendapatan (X3) sebesar 55,8%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor dari variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

### Uji Hipotesis Signifikan (Uji T)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Literasi keuangan (X1) , Sikap keuangan (X2) , dan Sumber pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan atau masing-masing terhadap Niat Investasi (Y) . Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya semua variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik secara signifikan yang dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 = 0$  : Literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y)
- $H_a : \beta_1 \neq 0$  : Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y)
- $H_0 : \beta_2 = 0$  : Sikap Keuangan (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y)
- $H_a : \beta_2 \neq 0$  : Sikap Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y)
- $H_0 : \beta_3 = 0$  : Sumber pendapatan (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y)
- $H_a : \beta_3 \neq 0$  : Sumber pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T ini dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan keputusan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dan derajat kebebasan ( $df = n-k$  atau  $(70-4= 66)$ ), maka diperoleh t tabel sebesar 1,670. Hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2.11 sebagai berikut :

**Tabel 10. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,849	2,622		1,087	,281
1 Literasi_Keuangan_X1	,105	,101	,109	1,043	,301
Sikap_Keuangan_X2	,374	,111	,376	3,366	,001
Sumber_Pendapatan_X3	,512	,136	,389	3,762	,000

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

### Pengaruh Literasi keuangan (X1) terhadap Niat Investasi (Y)

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Literasi keuangan (X1) adalah sebesar 1,043 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,670. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,043 < 1,670$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,301 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y) .

### Pengaruh Sikap keuangan (X2) terhadap Niat Investasi (Y)

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Sikap keuangan (X2) adalah sebesar 3,366 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,670. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,366 > 1,670$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y) .

### Pengaruh Sumber pendapatan (X3) terhadap Niat Investasi (Y)

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Sumber pendapatan (X3) adalah sebesar 3,762 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,670. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,762 > 1,670$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sumber pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y) .

### Uji Path Analysis

Uji Path Analysis juga dengan menggunakan uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Literasi keuangan (X1) , Sikap keuangan (X2) , Sumber pendapatan (X3) dan Niat Investasi (Y) berpengaruh positif dan signifikan atau masing-masing terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z) . Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya semua variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 11. Hasil Uji Path Analysis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,496	2,045		1,220	,227
1 Literasi_Keuangan_X1	,102	,079	,180	1,298	,199
Sikap_Keuangan_X2	,150	,093	,256	1,611	,112
Sumber_Pendapatan_X3	-,024	,116	-,031	-,207	,837
Niat Investasi_Y	,118	,095	,201	1,241	,219

Sumber : Output pengolahan data dengan SPSS 20, 2020

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Literasi keuangan (X1) adalah sebesar 1,298 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,670. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  lebih

kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,670 < 1,670$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,199 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z).

#### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Sikap keuangan (X2) adalah sebesar 1,611 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,670. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,611 < 1,670$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,112 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z).

#### **Pengaruh Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Sumber pendapatan (X3) adalah sebesar -0,207 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,670. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,207 < 1,670$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,837 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sumber pendapatan (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z).

#### **Pengaruh Niat Investasi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Niat Investasi (Y) adalah sebesar 1,241 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,670. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,241 < 1,670$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,219 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Niat Investasi (Y) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z).

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Niat Investasi**

Jadi, besarnya pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z) melalui Niat Investasi (Y) adalah sebesar 0,01134. Nilai ini menjadi lebih kecil dibandingkan dengan besarnya pengaruh X1 terhadap Z secara langsung yaitu sebesar 0,102, tetapi masih memiliki arah hubungan yang sama yaitu positif.

#### **Pengaruh Sikap Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Niat Investasi**

Jadi, besarnya pengaruh sikap keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z) melalui Niat Investasi (Y) adalah sebesar 0,04413. Nilai ini menjadi lebih kecil dibandingkan dengan besarnya pengaruh X2 terhadap Z secara langsung yaitu sebesar 0,150, tetapi masih memiliki arah hubungan yang sama yaitu positif.

#### **Pengaruh Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Niat Investasi**

Jadi, besarnya pengaruh sumber pendapatan (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z) melalui Niat Investasi (Y) adalah sebesar 0,06041. Nilai ini menjadi lebih besar dibandingkan dengan pengaruh X3 terhadap Z secara langsung yaitu sebesar -0,024. Namun, pengaruh X3 terhadap Z melalui Y memiliki arah hubungan yang positif, sedangkan pengaruh X3 terhadap Z secara langsung memiliki arah hubungan yang negatif.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)
2. Sikap keuangan (X2) dan Sumber pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y) .
3. Sikap keuangan (X2) dan Sumber pendapatan (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z).
4. Niat Investasi (Y) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z).
5. Pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z) melalui Niat Investasi (Y) lebih kecil nilainya dibandingkan dengan besarnya pengaruh X1 terhadap Z secara langsung, namun masih memiliki arah hubungan yang sama-sama positif.

6. Pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z) melalui Niat Investasi (Y) lebih kecil nilainya dibandingkan dengan besarnya pengaruh X2 terhadap Z secara langsung, namun masih memiliki arah hubungan yang sama-sama positif.
7. Pengaruh sumber pendapatan (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z) melalui Niat Investasi (Y) nilainya lebih besar dibandingkan dengan pengaruh X3 terhadap Z secara langsung, dan memiliki arah hubungan yang berlawanan.

### Saran

Bagi lembaga keuangan agar lebih memberikan kesempatan kepada masyarakat supaya mendapatkan akses yang mudah untuk berperan serta dalam pengelolaan keuangan dan investasi. Selain itu, sebaiknya lembaga keuangan juga lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dalam hal mengelola keuangannya untuk meningkatkan niat investasi.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan memperbanyak jumlah sampel penelitian sehingga hasilnya akan lebih banyak dan dapat dibandingkan satu dengan yang lainnya. Diharapkan untuk menggunakan variabel independen lainnya yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan dan niat investasi selain dari pada Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi. Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh-pengaruh yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior, *Journal of Applied Social Psychology*. Vol. 32 (4): 665-683.
- Furnham, A.1984. Many Sides of the Coin: The Psychology of Money Usage. *Personality and Individual Differences*, 5: 501:509.
- Ghozali, Imam. 2012. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20". Semarang : UNDIP.
- Huston, S.J. 2010. Measuring Financial Literacy, *Journal of Consumer Affairs*, 44 (2): 296.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowlegde, Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12 (3), 131-144.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowlegde, Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12 (3), 131-144.
- Klontz, Brad et al. (2011). Money Beliefs and Financial Behaviors: Development of the Klontz Money Script Inventory. *The Journal of Financial Therapy*, Vol 2(1), 1-22.
- Lutfi & Rr. Iramani. 2008. 'Financial Literacy Among College Students and Its Implicatons to the Teaching Method'. Paper Proceeding at SEAAIR VII, Surabaya,Indonesia, pp.1-7.
- MelizaSilvi& Norma Yulianti. 2013. 'Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya', *Journal of Business and Banking*, Vol. 3, No. 1, pp. 57-68.
- Muh Shohib. 2015. 'Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang', *Jurnal Psikologi Ilmiah Terapan*, Vol.3, No. 01 Januari 2015.
- Retherford, Robert D. 1993. *Statistical Models for Causal Analysis*. Program on Population East-West Center Honolulu, Hawaii.
- Soetiono dan Setiawan, (2018), *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Cetakan ke 1 , Rajawali, Depok.
- Wicaksono, Edrea Divarda. 2015. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *FINESTA*. Vol.03. No.01, pp:85-90

Wicaksono, Edrea Divarda. 2015. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *FINESTA*. Vol.03. No.01, pp:85-90

Yamauchi, K. & Templer D.I. 1982. 'The Development of Money Attitude Scale', *Journal of Personality Assessment*, 46, 5.

